

PENERAPAN SIPADU AYU (SISTEM INFORMASI PADA POSYANDU DI INDRAMAYU), SEBAGAI UPAYA MENDUKUNG PROGRAM POSYANDU JUARA DI KABUPATEN INDRAMAYU

IMPLEMENTATION OF SIPADU AYU (INFORMATION SYSTEM AT POSYANDU IN INDRAMAYU), AS AN EFFORT TO SUPPORT THE JUARA POSYANDU PROGRAM IN INDRAMAYU DISTRICT

Indra Ruswadi^a, Hasim Asyari^b, Nurohmat^c

^a Teknik Informatika / Keperawatan, indra@polindra.ac.id, Polindra

^b Teknik Informatika / Keperawatan, Asyarihasim150371@gmail.com, Polindra

^c Teknik Informatika / Keperawatan, nurrohmat@polindra.ac.id, Polindra

Article History:

Received: 2 Oktoberberber 2022

Revised: 12 November 2022

Accepted: 03 Desember 2022

Keywords: *application, information system, posyandu.*

Abstract: *One of the indicators in order to become a Posyandu Champion and get the maximum score is by implementing the Posyandu information system in the form of tiered Posyandu activity reports, starting from activities at the Posyandu site, reporting at the village and sub-district levels, also at the district level. The purpose of Community Service is the Community Partnership Scheme, namely: understanding the implementation of Sipadu Ayu (Information System at Posyandu in Indramayu), as an effort to support the champion posyandu program in Indramayu district. The method used is: following the workflow of community service activities adapted from Vincent II. The assisted subjects were 24 people with the locus of Lelea Village, Lelea District, Indramayu Regency. The results of Community Service Activities, namely: 1) Availability of the SIPADU AYU (Information System at Posyandu in Indramayu) Handbook which has been in HKI, 2) Availability of the SIPADU AYU application (Information System at Posyandu in Indramayu) which is ready to use. Conclusion: the implementation of SIPADU (Information System at Posyandu in Indramayu) has been well implemented.*

Abstrak

Salah satu indikator agar menjadi Posyandu Juara dan mendapatkan nilai yang maksimal adalah dengan diterapkannya sistem informasi posyandu berupa laporan kegiatan Posyandu secara berjenjang, dari mulai kegiatan di tempat Posyandu, Pelaporan di tingkat desa dan kecamatan, juga di tingkat Kabupaten. Tujuan Pengabdian Kepada Masyarakat Skema Kemitraan Masyarakat, yaitu: memahami penerapan Sipadu Ayu (Sistem Informasi Pada Posyandu Di Indramayu), sebagai upaya mendukung program posyandu juara di kabupaten indramayu. Metode yang digunakan, yaitu: mengikuti Alur kerja kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diadaptasi dari Vincent II. Subyek dampingan sebanyak 24 orang dengan lokus Desa Lelea Kecamatan Lelea Kabupaten Indramayu.

Hasil Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, yaitu: 1) Tersedianya Buku Panduan SIPADU AYU (Sistem Informasi pada Posyandu di Indramayu) yang sudah di HKI, 2) Tersedianya

aplikasi SIPADU AYU (Sistem Informasi pada Posyandu di Indramayu) yang siap digunakan . Kesimpulan: penerapan SIPADU (Sistem Informasi Pada Posyandu di Indramayu Sudah dilaksanakan dengan baik.

Kata Kunci: penerapan, sistem informasi, posyandu.

1. PENDAHULUAN

1.1. Analisis Situasi

Perkembangan teknologi informasi di dunia yang begitu cepat, termasuk di Indonesia menyebabkan banyaknya negara negara memanfaatkan kesempatan ini untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi diberbagai bidang diantaranya dibidang kesehatan. Pemanfaatan teknologi informasi ini tidak hanya digunakan oleh negara maju saja, namun juga diterapkan oleh negara negara yang sedang berkembang, karena di era globalisasi saat sekarang ini para pemimpin organisasi lebih cenderung mengambil keputusan pada perubahan solusi yang akan digantikan dengan sistem informasi yang didukung dengan teknologi informasi (TI) yang tepat guna (Haryanto, 2013).

Pemanfaatan teknologi informasi saat sekarang ini tidak terlepas dari penggunaan internet. Internet yang merupakan jaringan yang memiliki jangkauan terluas kepada semua orang dengan memberikan informasi dan telah membuka kemungkinan yang besar serta kemajuan dalam penelitian sehingga memperluas peluang bisnis di seluruh dunia (Sekaran, 2006). Menurut Internet Worldstat (2017) penggunaan internet di dunia mencapai 51,7% dari total populasi penduduknya, dengan data yang ada dapat memberikan peluang untuk pengembangan produk atau jasa secara online di dunia.

Manfaat yang bisa dirasakan dari perkembangan teknologi yaitu pengolahan data yang bisa dilakukan secara cepat dan tepat, serta akurat. dimana segala proses pengolahan data dalam sistem bisa dilakukan di berbagai tempat yang berbeda sehingga bisa lebih efektif dan efisien. Termasuk dalam laporan kegiatan di Posyandu.

Posyandu adalah suatu wadah komunikasi alih teknologi dalam pelayanan kesehatan masyarakat dari masyarakat dan untuk masyarakat dengan dukungan pelayanan serta pembinaan teknis dari petugas kesehatan, yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan sumber daya manusia sejak dini dalam rangka pembinaan kelangsungan hidup anak (*Child Survival*) yang ditujukan untuk menjaga kelangsungan hidup anak sejak janin dalam kandungan ibu sampai usia balita, dan pembinaan perkembangan anak (*Child Development*) yang ditunjukkan untuk membina tumbuh kembang anak secara sempurna, baik fisik maupun mental sehingga siap menjadi tenaga kerja tangguh. Sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar dapat hidup sehat (Ekasari dkk, 2008).

Saat ini bukan saja sekitar pemeriksaan ibu hamil, menimbang bayi dan balita saja. Akan tetapi, Posyandu harus berkembang dengan perubahan jaman menjadi Posyandu Multifungsi yang dapat menjadi solusi ditengah masyarakat. Untuk itu, pemerintah Indramayu melalui leading sektornya yaitu Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan Desa berupaya agar Posyandu yang ada di Indramayu mampu berkiprah menjadi Posyandu juara tidak hanya di Jawa Barat tetapi juga di tingkat nasional.

Salah satu indikator agar menjadi Posyandu Juara dan mendapatkan nilai yang maksimal adalah dengan diterapkannya sistem laporan kegiatan Posyandu secara berjenjang, dari mulai kegiatan di tempat Posyandu, Pelaporan di tingkat desa dan kecamatan, juga di tingkat Kabupaten.

Hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan saat melakukan monitoring kegiatan Posyandu Bersama Tim Kelompok Kerja Operasional (Pokjanel) Posyandu Kabupaten Indramayu dari tanggal 6 – 17 November 2021 ditemukan semua Posyandu yaitu 2.365 Posyandu yang ada di Indramayu, belum satupun memiliki aplikasi berupa sistem informasi Posyandu, pelaporan masih dilakukan secara manual yang menggunakan kertas atau di foto dan dikirim di WA, dan hasil wawancara dengan pengelola administrasi posyandu, ditemukan bahwa laporan posyandu selalu tidak tepat waktu bahkan ada yang belum melaporkan kegiatan posyandu sampai akhir tahun ini. (DPMD, 2021).

Oleh sebab itu, dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, mengambil judul, "Penerapan SIPADU AYU (Sistem Informasi Pada Posyandu Di Indramayu), Sebagai Upaya Mendukung Program Posyandu Juara Di Kabupaten Indramayu".

1.2. Permasalahan Mitra

1.2.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka secara garis besar rumusan masalahnya adalah:

- 1) Apa saja masalah berkaitan dengan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)?
- 2) Apa saja solusi untuk mengatasi Pelayanan Terpadu (Posyandu)?
- 3) Bagaimana menerapkan SIPADU AYU pada lokus Posyandu yaitu di Wilayah Desa Lelea Kecamatan Lelea Kabupaten Indramayu.
- 4) Apa saja kendala yang dihadapi dalam mengatasi masalah posyandu?
- 5) Bagaimana keterlibatan komponen terkait dalam meningkatkan posyandu menjadi Posyandu Juara?

1.2.2. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dilakukan agar permasalahan Pengabdian Kepada Masyarakat ini tidak menjadi luas, maka batasan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi masalah berkaitan dengan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)?
2. Identifikasi solusi untuk mengatasi Pelayanan Terpadu (Posyandu)?
3. Penerapan SIPADU AYU (Sistem Informasi pada Posyandu di Indramayu) di prioritaskan pada lokasi khusus (lokus) dalam hal ini Wilayah Desa Tugu Kecamatan Lelea Kabupaten Indramayu.
4. Identifikasi kendala yang dihadapi dalam mengatasi masalah posyandu?
5. Identifikasi keterlibatan komponen terkait dalam meningkatkan posyandu menjadi Posyandu Juara?

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Sistem Informasi

2.1.1. Pengertian Sistem Informasi

Menurut Risdiansyah (2017), sistem merupakan kumpulan dari unsur variabel-variabel saling terorganisasi, berinteraksi, dan bergantung serta berhubungan dengan yang lain". Menurut Sutabri dalam (Herliana & Rasyid, 2016), "Sistem adalah sekelompok unsur-unsur yang erat hubungannya satu dengan yang lain, yang berfungsi bersama- sama untuk mencapai tujuan tertentu". Berdasarkan definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa sistem adalah kumpulan dari unsur yang saling terkait, berhubungan dan saling tergantung untuk mencapai suatu tujuan.

Informasi merupakan hasil pengolahan data sehingga menjadi bentuk yang penting bagi penerimanya dan mempunyai kegunaan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan yang dapat dirasakan akibatnya secara langsung saat itu juga atau secara tidak langsung pada saat mendatang". Sistem Informasi (SI) adalah seperangkat komponen yang saling terkait dalam mengumpulkan, memproses, menyimpan, serta menyebarkan data dan informasi."(Arif, Rahman, 2017). Sedangkan Sistem informasi adalah menggabung, mengklasifikasi dan mengolah data-data menjadi informasi yang saling berdampingan dan menolong satu sama lain menjadi informasi yang berguna untuk penggunaannya. (Idah Jubaedah, 2015). Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa, sistem informasi adalah seperangkat alat untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, serta menyebarkan data dan informasi sesuai kebutuhan.

2.1.2. Fungsi Sistem Informasi

Sistem informasi merupakan sebuah sistem yang memiliki fungsi untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, menganalisis, menyebarkan informasi untuk mencapai tujuan tertentu. Sistem informasi memiliki peran yang sangat strategis dalam organisasi, yaitu untuk:

- 1) Mendukung operasional bisnis;
- 2) Mendukung dalam pengambilan keputusan manajerial; dan
- 3) Mendukung keunggulan strategis. Dengan demikian, sistem informasi perlu dikelola dengan baik agar memberikan manfaat bagi pengguna, terutama dalam mempermudah dan meningkatkan kinerja organisasi, meningkatkan efektivitas dan produktivitas organisasi, lebih fleksibel dan mempermudah operasional organisasi.

2.1.3. Komponen Sistem Informasi

Menurut Anggraeni & Irviani (2017), komponen sistem informasi yaitu sebagai berikut:

- 1) Masukan, merupakan data yang masuk ke dalam sistem informasi.
- 2) Model, merupakan kombinasi prosedur, logika dan model matematika yang memproses data yang tersimpan di basis data.
- 3) Keluaran, merupakan tampilan informasi yang berasal dari proses masukan.
- 4) Teknologi, adalah alat untuk menyediakan sistem informasi.
- 5) Basis data, merupakan kumpulan data yang saling terhubung dan tersimpan di dalam software database.
- 6) Control, merupakan komponen yang mengendalikan terjadinya gangguan pada sistem informasi

2.1.4. Sistem Informasi Posyandu

1) Pengertian

Sistem informasi Posyandu adalah rangkaian kegiatan untuk menghasilkan informasi yang sesuai dengan kebutuhan secara tepat guna dan tepat waktu bagi pengelola Posyandu. Oleh sebab itu Sistem Informasi Posyandu merupakan bagian penting dari pembinaan Posyandu secara keseluruhan. Konkritnya, pembinaan akan lebih terarah apabila di dasarkan pada informasi yang lengkap, akurat dan aktual. Dengan kata lain pembinaan merupakan jalan keluar dari permasalahan yang dihadapi karena didasarkan pada informasi yang tepat, baik dalam lingkup terbatas maupun lingkup yang lebih luas.

2) Mekanisme Operasional SIP

- 1) Pemerintah Desa/kelurahan bertanggung jawab atas tersediannya data dan informasi Posyandu.
- 2) Pengumpul data dan informasi adalah Tim Penggerak PKK dengan menggunakan instrumen:
 - (1) Catatan ibu hamil, kelahiran /kematian dan nifas oleh ketua kelompok Dasa Wisma (kader PKK).
 - (2) Register bayi dalam wilayah kerja Posyandu bulan Januari s/d Desember.
 - (3) Register anak balita dalam wilayah kerja Posyandu bulan Januari s/d Desember.
 - (4) Register WUS- PUS alam wilayah ketiga Posyandu bulan Januari s/d Desember.
 - (5) Register Ibu hamil dalam wilayah kerja Posyandu bulan Januari s/d Desember.
 - (6) Data pengunjung petugas Posyandu, kelahiran dan kematian bayi dan kematian ibu hamil melahirkan dan nifas.
 - (7) Data hasil kegiatan Posyandu.

2.2. Posyandu

2.2.1. Pengertian Posyandu

Posyandu adalah kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan disuatu wilayah kerja Puskesmas,dimana program ini dapat dilaksanakan di balai dusun, balai kelurahan, maupun tempat-tempat lain yang mudah didatangi oleh masyarakat. Posyandu merupakan langkah yang cukup strategis dalam rangka pengembangan kualitas sumber daya manusia bangsa Indonesia agar dapat membangun dan menolong dirinya sendiri, sehingga perlu ditinggkatkan pembinaannya. Peningkatan pembinaan posyandu sebagai pelayanan KB dan kesehatan yang dikelola untuk dan oleh masyarakat dengan dukungan pelayanan teknis dari petugas perlu tumbuh kembangkan perlu serta aktif (Sulistyorini, 2010). Posyandu adalah suatu wadah komunikasi alih teknologi dalam pelayanan kesehatan masyarakat dari masyarakat dan untuk masyarakat dengan dukungan pelayanan serta pembinaan teknis dari petugas kesehatan yang mempunyai nilai strategis untuk pengembangan sumber daya manusia sejak dini dalam rangka pembinaan kelangsungan hidup anak (*Child Survival*) yang ditujukan untuk menjaga kelangsungan hidup anak sejak janin dalam kandungan ibu sampai usia balita, dan pembinaan perkembangan anak

(*Child Development*) yang ditunjukkan untuk membina tumbuh kembang anak secara sempurna, baik fisik maupun mental sehingga siap menjadi tenaga kerja tangguh. Sebagai upaya untuk meningkatkan kemampuan masyarakat agar dapat hidup sehat (Ekasari,2008). Posyandu adalah Wadah untuk komunikasi dan alih teknologi, dari, oleh dan untuk masyarakat dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan kualitas penduduk (Ruswadi I, 2022).

2.2.2. Tujuan Pokok Posyandu

Tujuan pokok dari pelayanan terpadu adalah mempercepat penurunan angka kematian ibu (ibu hamil, melahirkan,dan ibu nifas) dan anak, meningkatkan pelayanan kesehatan ibu , mempercepat penerimaan NKKBS (Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera) atau membudayakan NKKBS, meningkatkan peran serta dan kemampuan masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan KB serta kegiatan-kegiatan lain yang menunjang peningkatan kemampuan hidup sehat sejahtera serta pendekatan dan pemerataan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dalam usaha meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada penduduk berdasarkan letak geografis, berfungsi sebagai wahana gerakan reproduksi keluarga sejahtera, gerakan ketahanan keluarga dan gerakan ekonomi keluarga sejahtera.

2.2.3. Manfaat Posyandu

Manfaat Posyandu pada umumnya yaitu bagi masyarakat dapat memperoleh kemudahan untuk mendapatkan informasi dan pelayanan kesehatan bagi anak balita dan ibu, pertumbuhan anak balita terpantau sehingga tidak menderita gizi kurang atau gizi buruk. Bayi dan ank balita mendapatkan kapsul vitamin A, bayi memperoleh imunisasi lengkap, ibu hamil juga akan terpantau berat badanya dan memperoleh tablet tambah darah serta imunisasi TT, ibu nifas memperoleh kapsul vitamin A dan tablet tambah darah serta memperoleh penyuluhan kesehatan yang berkaitan tentang kesehatan ibu dan anak. Bagi Kader yaitu mendapatkan berbagai informasi kesehatan lebih dahulu dan lebih lengkap. Ikut berperan secara nyata dalam tubuh kembang anak balita dan kesehatan ibu. Citra diri meningkat di mata masyarakat sebagai orang yang terpercaya dalam bidang kesehatan menjadi panutan karena telah mejadi demi pertumbuhan anak dan kesehatan ibu (Sulistyorini,2010)

2.2.4. Kategori / Strata Posyandu

1) Posyandu Pratama

Posyandu Pratama adalah Posyandu yang belum mantap, yang ditandai oleh kegiatan bulanan Posyandu belum terlaksana secara rutin serta jumlah kader terbatas yakni kurang dari 5 (lima) orang. Penyebab tidak terlaksananya kegiatan rutin bulanan Posyandu, disamping jumlah kader yang terbatas, dapat pula karena belum siapnya masyarakat. Intervensi yang dapat dilakukan untuk perbaikan peringkat adalah memotivasi masyarakat serta menambah jumlah kader.

2) Posyandu Madya

Posyandu Madya adalah Posyandu yang sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun, dengan rata-rata jumlah kader sebanyak 5 orang atau lebih, tetapi cakupan kelima kegiatan utamanya masih rendah yaitu 50% serta mampu menyelenggarakan program tambahan seta telah memperoleh sumber pembiayaan

dari dana sehat yang dikelola oleh masyarakat yang pesertanya masih terbatas yakni kurang dari 50% KK di wilayah kerja Posyandu.

3) Posyandu Purnama

Posyandu pada tingkat purnama adalah posyandu yang frekuensinya lebih dari 8 kali per tahun, rata-rata jumlah kader tugas 5 orang atau lebih, dan cakupan 5 program utamanya (KB, KIA, Gizi dan Imunisasi) lebih dari 50%. Sudah ada program tambahan, bahkan mungkin sudah ada Dana Sehat yang masih sederhana. Intervensi pada posyandu di tingkat ini adalah:

- (1) Penggarapan dengan pendekatan PKMD untuk mengarahkan masyarakat menentukan sendiri pengembangan program di posyandu
- (2) Pelatihan Dana Sehat, agar di desa tersebut dapat tumbuh Dana Sehat yang kuat dengan cakupan anggota minimal 50% KK atau lebih.

4) Posyandu Mandiri

Posyandu Mandiri adalah Posyandu yang sudah dapat melaksanakan kegiatan lebih dari 8 kali per tahun dengan rata-rata kader sebanyak 5 (lima) orang atau lebih. Cakupan dari kegiatan utamanya >50%, mampu menyelenggarakan program tambahan serta telah memperoleh sumber pembiayaan dari dana sehat yang dikelola masyarakat yang pesertanya lebih dari 50% KK yang bertempat tinggal di wilayah kerja Posyandu Intervensi yang dilakukan bersifat pembinaan termasuk pembinaan dana sehat, sehingga terjamin kesinambungannya.

3. METODE

Penerapan SIPADU AYU, Sistem Informasi pada Posyandu di Indramayu dilaksanakan sebagai berikut:

3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Tempat pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Penerapan SIPADU AYU, Sistem Informasi pada Posyandu di Indramayu dilaksanakan di lokus: Desa Tugu Kecamatan Lelea Kabupaten Indramayu selama 6 (Enam) bulan dari tanggal 1 April s.d. 30 September 2022.

3.2. Sasaran Kegiatan PKM

Sasaran kegiatan PKM, yaitu: Kader Posyandu Angrek Desa Tugu Kecamatan Lelea, Pengurus Pokja Posyandu Desa Tugu Kecamatan Lelea dan Pengurus Pokjanal Posyandu Kecamatan Lelea

3.3. Perencanaan

Tahap perencanaan ini meliputi:

- 1) Melakukan mapping masalah yang ada di Posyandu. Masalah yang ditemui, yaitu: (1) Laporan dari posyandu ke Pokja Posyandu Desa Lelea masih manual, (2) belum adanya sistem informasi posyandu.
- 2) Membuat Inovasi panduan SIPADU AYU (Sistem Informasi Pada Posyandu di Indramayu) untuk memudahkan kader dalam membuat laporan secara berkala dan berjenjang ke Pokja Posyandu Desa Tugu Kecamatan Lelea.

- 3) Membuat buku panduan SIPADU AYU (Sistem Informasi Pada Posyandu di Indramayu), untuk memudahkan saat sosialisasi. Inovasi pada kader dan pengurus Pokja Posyandu Desa Tugu Kecamatan Lelea Kabupaten Indramayu

Buku Panduan SIPADU AYU (Sistem Informasi Pada Posyandu di Indramayu), merupakan panduan bagi kader posyandu dan pengelola posyandu dalam hal ini pokja posyandu desa/ kelurahan, pokja posyandu kecamatan dan pokja posyandu kabupaten dalam mengelola informasi dari kegiatan posyandu yang ada di desa/ kelurahan, selanjutnya dilaporkan secara berjenjang dari kader yang ada di posyandu ke pokja posyandu desa/ kelurahan dan dari pokja posyandu desa ke pokjanal posyandu kecamatan serta dari pokjanal posyandu kecamatan ke pokjanal posyandu kabupaten.



Gambar 1. Cover Buku Panduan SIPADU AYU, Sistem Informasi Pada Posyandu di Indramayu (Ruswadi I, Asyari H, Nurohmat, 2022)

Buku panduan SIPADU AYU (Sistem Informasi Pada Posyandu di Indramayu) ini sudah tercatat di Kementerian Hukum dan Hak Azasi Manusia dengan No Register 000374458 dan No Pendaftaran EC00202258724 tertanggal 29 Agustus 2022. Terlihat dalam Gambar berikut:



Gambar 2. Sertifikat HKI SIPADU AYU, Sistem Informasi Pada Posyandu di Indramayu (Ruswadi I, Asyari H, Nurohmat, 2022)

- 4) Melakukan advokasi dan koordinasi mengenai rencana kegiatan dengan mitra dalam hal ini: 1) Kader Posyandu Desa Tugu Kecamatan Lelea, 2) Pokja Posyandu Desa Tugu Kecamatan Lelea dan Pokjanal Posyandu Kecamatan Lelea Kabupaten Indramayu.

3.4. Pelaksanaan

- 1) Melakukan sosialisasi dan edukasi dengan menggunakan buku panduan SIPADU AYU (Sistem Informasi Pada Posyandu di Indramayu).



Gambar 3. Sosialisasi SIPADU AYU, Sistem Informasi Pada Posyandu di Indramayu

- 2) Menerapkan aplikasi SIPADU AYU (Sistem Informasi Pada Posyandu di Indramayu).
- 3) Melakukan Monitoring dan Evaluasi SIPADU AYU (Sistem Informasi Pada Posyandu di Indramayu).



Gambar 4. Monev SIPADU AYU dihadiri Kader Posyandu, Ketua Pokja Posyandu Desa Tugu dan Pokjanal Posyandu Kecamatan Lelea

- 4) Mengajukan semua yang sudah terpapar materi SIPADU AYU (Sistem Informasi Pada Posyandu di Indramayu), Bersama – sama menularkan ilmu yang diperolehnya kepada kader posyandu yang lain.
- 5) Memberi motivasi pada penggiat posyandu dalam hal ini kader posyandu, Pengurus Pokja Posyandu Desa Tugu, Pengurus Pokjanal Posyandu Kecamatan Lelea untuk selalu semangat dalam mengembangkan dan memajukan posyandu, salah satunya dengan membuat laporan posyandu secara berjenjang menggunakan aplikasi.

3.5. Evaluasi Kegiatan

Monitoring dan evaluasi dilakukan di akhir kegiatan PKM, dimana hasilnya, mitra menyambut antusias kegiatan ini karena dampaknya mitra dapat mudah dalam melakukan sosialisasi ke kader posyandu tentang pentingnya pemanfaatan SIPADU AYU (Sistem Informasi Pada Posyandu di Indramayu) untuk kemajuan Posyandu di wilayahnya.

3.6. Proses Kegiatan

Proses kegiatan penerapan SIPADU AYU (Sistem Informasi Pada Posyandu di Indramayu) dilaksanakan bersama komunitas dalam hal ini Kader Posyandu Desa Tugu Kecamatan Lelea Kabupaten Indramayu pada tanggal 1 April s.d. 30 September 2022 di Desa Tugu Kecamatan Lelea Kabupaten Indramayu. Disini subyek dampingan berperan sebagai orang yang menerima inovasi SIPADU AYU (Sistem Informasi Pada Posyandu di Indramayu) dimana outputnya, subyek dampingan memahami tentang SIPADU AYU (Sistem Informasi Pada Posyandu di Indramayu) dan outcomnya, kader Desa Tugu tahu dan mampu menerapkan SIPADU AYU (Sistem Informasi Pada Posyandu di Indramayu).

Strategi kegiatan pengabdian yang digunakan dalam mencapai tujuan yang diharapkan dan tahapan-tahapan kegiatan pengabdian masyarakat. mengikuti alur kerja sebagaimana yang digambarkan pada Gambar 5. diagram alir berikut:



Gambar 5. Alur kerja kegiatan pengabdian kepada masyarakat (diadaptasi dari Vincent II dalam Aribowo, Eric Kunto, 2018)

Kegiatan pengabdian ini diawali dengan:

- 1) Pembentukan tim pelaksana pengabdian dalam hal ini dosen yang masuk dalam rumpun jiwa dan komunitas yang terdiri dari dosen dan tenaga penunjang dari mahasiswa Program Studi D3 Keperawatan, Politeknik Negeri Indramayu dengan latar belakang keilmuan yang berbeda.
Pemilihan tim ini dilakukan sesuai kebutuhan pengabdian kepada masyarakat sehingga dipilih tim yang sesuai rumpun penelitian dan pengabdian.
- 2) Selanjutnya, merumuskan tujuan pengabdian. Tujuan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan subyek dampingan mampu menerapkan SIPADU AYU (Sistem Informasi Pada Posyandu di Indramayu).
- 3) Mengidentifikasi stakeholder, dalam pemilihan ini dipilihlah Kader Posyandu yang ada di Desa Tugu Kecamatan Lelea, Pokja Posyandu Desa Tugu dan Pokjandal Posyandu Kecamatan Lelea (Sesuai Lokus).
- 4) Melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) untuk pengumpulan dan analisis kebutuhan Kader Posyandu yang ada di Desa Tugu Kecamatan Lelea, Pokja Posyandu Desa Tugu dan Pokjandal Posyandu Kecamatan Lelea,
- 5) Penentuan prioritas solusi masalah dimana keputusannya memprioritaskan pentingnya Sistem Informasi Posyandu di Desa Tugu Kecamatan Lelea.
- 6) Persiapan implementasi kegiatan dilakukan dengan bekerja sama dan berkoordinasi dengan komponen terkait. Hal ini dilakukan karena untuk Sistem Informasi Posyandu membutuhkan dukungan semua komponen, diantaranya TP PKK Desa Tugu dan TP PKK Kecamatan Lelea.
- 7) Dalam pelaksanaan implementasi ini menggunakan buku pedoman SIPADU AYU (Sistem Informasi pada Posyandu di Indramayu) yang nantinya diberikan ke kader Posyandu Desa Tugu dan Pokja Posyandu Desa Tugu serta Pokjandal Posyandu Kecamatan Lelea. Buku Panduan ini merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari inovasi SIPADU AYU (Sistem Informasi pada Posyandu di Indramayu).

- 8) Pendampingan dilakukan saat kader menyiapkan laporan kegiatan bulanan dan selanjutnya
- 9) Menentukan kebutuhan sasaran baru.

4. HASIL

Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat Skema Kemitraan Masyarakat dengan judul SIPADU AYU (Sistem Informasi pada Posyandu di Indramayu), didapatkan hasil:

- 1) Tersedianya Buku Panduan SIPADU AYU (Sistem Informasi pada Posyandu di Indramayu) yang sudah di HKI.
- 2) Tersedianya aplikasi SIPADU AYU (Sistem Informasi pada Posyandu di Indramayu) yang siap digunakan kader Posyandu dalam membuat laporan bulanan dan sebagai bahan informasi keberadaan Posyandu khususnya di Lokus Desa Tugu Kecamatan Lelea Kabupaten Indramayu.
- 3) Penerapan SIPADU AYU (Sistem Informasi pada Posyandu di Indramayu), Saat di awal pertemuan, saat dilakukan FGD (*Focus Group Discussion*) baik dengan kader posyandu Desa Tugu, Pengurus Pokja Desa Tugu dan Pengurus Pokjanal Posyandu Kecamatan Lelea Kabupaten Indramayu, subyek dampingan belum memahami maksud dan tujuan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, setelah diberi penjelasan mengenai latar belakang permasalahan dan solusi yang ditawarkan, subyek dampingan baru memahami permasalahan yang didiskusikan.
- 4) Dinamika pengabdian yang terjadi, saat pelaksanaan tidak semua subyek pendampingan datang secara berbarengan sehingga pemberian informasi dilakukan lebih dari satu kali, namun di pertemuan selanjutnya semua subyek pendampingan bisa hadir sehingga memudahkan saat penjelasan materi inti yaitu tentang SIPADU AYU (Sistem Informasi pada Posyandu di Indramayu), selain itu, kegiatan ini mendapat dukungan langsung dari Camat Lelea dan Kepala UPTD Puskesmas Lelea sehingga memudahkan dalam koordinasi.
- 5) Di akhir kegiatan pengabdian, terlihat seluruh subyek pendampingan akan berupaya menyebarkan inovasi ini dalam kegiatan Posyandu, dimana Desa Tugu Kecamatan Lelea memiliki 10 Posyandu sehingga kader posyandu berupaya untuk menyebar luaskan inovasi SIPADU AYU (Sistem Informasi pada Posyandu di Indramayu).
- 6) Selain itu dalam kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini memunculkan kepemimpinan lokal yang baru yaitu dimana salah satu pengurus Kader Posyandu Desa Tugu Kecamatan Lelea berinisiatif mengkoordinir teman – temannya dalam upaya menyebar luaskan inovasi SIPADU AYU (Sistem Informasi pada Posyandu di Indramayu).

DISKUSI

Tujuan Kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) skema kemitraan masyarakat adalah untuk meningkatkan keberdayaan suatu komunitas untuk mampu berbuat yang terbaik dalam melaksanakan hak dan tanggung jawabnya sebagai komunitas dan warga masyarakat, dalam hal ini kader Posyandu, Pokja Posyandu Desa Tugu Kecamatan Lelea dan Pokjanal Posyandu Kecamatan Lelea. Hal ini sesuai dengan pendapat Mardikanto (2014)), bahwa tujuan

pemberdayaan masyarakat untuk Perbaikan Masyarakat (Better Community), atau kehidupan yang lebih baik yang didukung oleh lingkungan “fisik dan sosial” yang lebih baik, diharapkan akan terwujud ke kehidupan masyarakat yang lebih baik pula.

Adanya kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) yang dilakukan institusi pendidikan dalam hal ini Politeknik Negeri Indramayu Prodi Keperawatan, diharapkan sebagai pemicu bagi masyarakat dalam hal ini kader Posyandu Desa Tugu Kecamatan Lelea, pengurus Pokja Posyandu Desa Tugu Kecamatan Lelea dan pengurus Pokjandal Posyandu Kecamatan Lelea untuk mengembangkan posyandu menjadi lebih baik lagi..

Selain itu, kegiatan pengabdian ini diharapkan terjadinya peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pendampingan kader Posyandu Desa Tugu Kecamatan Lelea, pengurus Pokja Posyandu Desa Tugu Kecamatan Lelea dan pengurus Pokjandal Posyandu Kecamatan Lelea kearah yang lebih baik. Hal ini dikarenakan baik kader Posyandu Desa Tugu Kecamatan Lelea, pengurus Pokja Posyandu Desa Tugu Kecamatan Lelea dan pengurus Pokjandal Posyandu Kecamatan Lelea telah mendapatkan edukasi dan simulasi tentang inovasi SIPADU AYU (Sistem Informasi Pada Posyandu di Indramayu). Hal ini sesuai dengan hasil pengabdian Nurbaya, Saeni, Irwan (2022), bahwa Peningkatan kapasitas dilakukan melalui tiga metode yaitu, edukasi, simulasi, dan pendampingan agar kader dapat mempraktikkan secara langsung pengetahuan yang telah diberikan dalam hal ini mengenai SIPADU AYU (Sistem Informasi Pada Posyandu di Indramayu).

Hasil PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) ini tentunya menjadi bukti bahwa subyek pendampingan dalam hal ini kader posyandu Desa Tugu, Pengurus Pokja Posyandu Desa Tugu dan pengurus Pokjandal Posyandu Kecamatan Lelea mendapatkan pengetahuan, simulasi dan pendampingan khususnya berkaitan dengan SIPADU AYU (Sistem Informasi Pada Posyandu di Indramayu), mereka makin memahami, sebaliknya subyek pendampingan yang saat pendampingan dan pemberian pengetahuan serta simulasi tidak ada di tempat cenderung tidak memahami materi yang diberikan. Asumsinya, peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta pendampingan kader Posyandu Desa Tugu Kecamatan Lelea, pengurus Pokja Posyandu Desa Tugu Kecamatan Lelea dan pengurus Pokjandal Posyandu peningkatan pengetahuan dan keterampilan kader Posyandu Desa Tugu Kecamatan Lelea, pengurus Pokja Posyandu Desa Tugu Kecamatan Lelea dan pengurus Pokjandal Posyandu Kecamatan Lelea tentang SIPADU AYU (Sistem Informasi Pada Posyandu di Indramayu). Untuk itu, tim PKM memberikan solusi untuk kader Posyandu Desa Tugu Kecamatan Lelea, pengurus Pokja Posyandu Desa Tugu Kecamatan Lelea dan pengurus Pokjandal Posyandu Kecamatan Lelea yang sudah baik pengetahuannya hendaknya lebih ditingkatkan sebaliknya kader Posyandu Desa Tugu Kecamatan Lelea, pengurus Pokja Posyandu Desa Tugu Kecamatan Lelea dan pengurus Pokjandal Posyandu Kecamatan Lelea yang belum memiliki pengetahuan yang baik tentang SIPADU AYU (Sistem Informasi Pada Posyandu di Indramayu). bisa belajar dari temannya atau membaca buku panduan yang sudah disediakan dalam kegiatan pengabdian ini.

KESIMPULAN

Kesimpulan kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) skema kemitraan masyarakat dengan judul penerapan SIPADU AYU (Sistem Informasi Pada Posyandu di Indramayu) sudah dilaksanakan dengan baik, mitra sangat antusias untuk memperoleh

informasi mengenai sistem informasi Posyandu dan berupaya memanfaatkan hal ini terutama pembuatan Laporan dari Posyandu ke Pokja Posyandu/ Desa Tugu Kecamatan Lelea Kabupaten Indramayu. Rekomendasi: mengingat SIPADU AYU (Sistem Informasi Pada Posyandu di Indramayu) ini baru diterapkan di lokus (lokasi khusus) yaitu di Desa Tugu Kecamatan Lelea Kabupaten Indramayu, hendaknya pihak terkait dalam hal ini DPMD selaku leading sektor kegiatan Posyandu di Indramayu saat rapat koordinasi (Rakor) Pokja Posyandu Desa diberikan juga sosialisasi tentang SIPADU AYU (Sistem Informasi Pada Posyandu di Indramayu).

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Keberhasilan kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) skema Kemitraan masyarakat ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan berbagai pihak. Untuk itu, kami Tim PKM mengucapkan terima kasih yang sebesar – besarnya, kepada:

1. Direktur Politeknik Negeri Indramayu yang telah mengizinkan melakukan salah satu Tri Dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat.
2. Ketua P3M Politeknik Negeri Indramayu yang telah mengizinkan melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
3. Ketua Jurusan Teknik Informatika Politeknik Negeri Indramayu yang telah mengizinkan melakukan salah satu tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat.
4. Ketua Prodi D3 Keperawatan Politeknik Negeri Indramayu yang selalu mensupport setiap kegiatan berkaitan dengan tri dharma perguruan tinggi.
5. Kuwu Desa Tugu Kecamatan Lelea Kabupaten Indramayu beserta jajarannya serta semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, semoga segala kebbaikannya mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.

REFERENSI

Anggraeni, E. Y. & Irviani, R., 2017. Pengantar Sistem Informasi. 1 penyunt. Yogyakarta: Andi.

Arif, Rahman. 2017. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi, Komitmen Organisasi dan Kejelasan Tujuan terhadap Kualitas Informasi Laporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi Empiris pada SKPD Kota Padang Panjang. Artikel Ilmiah, Universitas Negeri Padang.

Aribowo, Eric Kunto, 2018. Pendampingan Karang Taruna Desa Tegalmulyo Klaten dalam Proses Produksi, Pelatihan, dan Pementasan Alat Musik Gantil. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat*, 196–201.

DPMD. 2021. Laporan Kegiatan Posyandu Tahun 2021. Indramayu: DPMD.

Ekasari dkk, 2008. Maryam RS, Ekasari MF, Rosidawati, Jubaedi A, Batubara I Mengenal Usia Lanjut dan Perawatannya. Jakarta: Salemba Media.

Haryanto. 2013. *Pengelolaan dan Akuntansi Keuangan Daerah*. Edisi Pertama. Semarang: Undip Press Semarang

Idah Jubaedah. 2015. *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi Terhadap Implementasi Sistem Informasi Direktorat Jenderal Pajak Dan Implikasinya Terhadap Kinerja Pegawai*. (Survey pada KPP Pratama di Wilayah Bandung), Fakultas Ekonomi Universitas Komputer Indonesia Jl. Dipatiukur No. 112-116 Bandung.

Internet Worldstat. 2017. *World Internet Usage and Population Statistics*. <https://www.internetworldstats.com/stats.htm> - Diakses Januari 2019

Risdiansyah. 2017. Herliana & Rasyid, 2016. *Sistem Informasi Monitoring Pengembangan Software Pada Tahap*. *Jurnal Informatika*, Vol-3(1), 41–50.

Ruswadi, I. 2022. *KEPERAWATAN GERONTIK Pengetahuan Praktis Bagi Perawat dan Mahasiswa Keperawatan*. Penerbit Adab.

Ruswadi I, Asyari H, Nurohmat. 2022. *Buku Panduan SIPADU AYU, Sistem Informasi Pada Posyandu di Indramayu*.

Sekaran. 2006. *Research Methods For Business: Metodologi Penelitian Untuk Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.

Sulistiyorini. (2010). *Posyandu dan Desa Siaga*. Jogjakarta: Nuha Medika.